

## RINGKASAN

LIDYA FEBIOLA SIPAHUTAR. Strategi Pengelolaan Kawasan Wisata Pantai Secara Berkelanjutan di Tanjung Setumu Pulau Dompok Kota Tanjungpinang. Dibimbing oleh FEBRIANTI LESTARI dan LINDA WATY ZEN.

Provinsi Kepulauan Riau memiliki potensi wisata bahari yang besar, salah satunya Pantai Tanjung Setumu di Pulau Dompok, Kota Tanjungpinang. Pantai ini dikenal memiliki pasir putih, air laut yang jernih, dan panorama yang indah. Namun, peningkatan aktivitas wisata yang tidak terkontrol berpotensi menimbulkan degradasi ekosistem pesisir, sehingga diperlukan strategi pengelolaan yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan mengetahui kondisi eksisting ekologi kawasan, menganalisis persepsi masyarakat terhadap dampak sosial-ekonomi wisata, serta merumuskan strategi pengelolaan sumberdaya perairan secara berkelanjutan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2026 di Pantai Tanjung Setumu, Pulau Dompok, Kota Tanjungpinang. Alat dan bahan yang digunakan meliputi secchi disk, roll meter, waterpass, GPS, current rush modifikasi, kamera, alat tulis, dan kuesioner. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan pengamatan langsung di lapangan. Data primer diperoleh melalui pengukuran 12 parameter ekologi di tiga stasiun penelitian serta wawancara dan kuesioner terhadap 30 wisatawan, 30 masyarakat lokal, 1 pengelola, dan 1 perwakilan pemerintah. Analisis data menggunakan matriks kesesuaian wisata pantai untuk menghitung Indeks Kesesuaian Wisata (IKW), analisis deskriptif kualitatif untuk persepsi masyarakat, serta analisis SWOT melalui perhitungan IFAS dan EFAS untuk perumusan strategi pengelolaan. Hasil penelitian menunjukkan ketiga stasiun termasuk kategori sangat sesuai (S1) dengan nilai IKW 79%, 92%, dan 85%. Stasiun 2 memiliki kesesuaian tertinggi karena didukung pasir putih, arus tenang, lebar pantai memadai, serta sarana dan prasarana yang lebih lengkap. Faktor pembatas meliputi aksesibilitas yang belum optimal dan keberadaan biota berbahaya. Persepsi masyarakat, wisatawan, pengelola, dan pemerintah menunjukkan tanggapan positif. Analisis SWOT menunjukkan kekuatan dan peluang kawasan lebih besar dibandingkan kelemahan dan ancamannya, S-O melalui pengembangan wisata, peningkatan partisipasi masyarakat, serta perbaikan sarana dan pengelolaan lingkungan guna mewujudkan Pantai Tanjung Setumu sebagai kawasan wisata yang berkelanjutan.

Kata kunci: Analisis SWOT, Indeks Kesesuaian Wisata, Pantai Tanjung Setumu, Pariwisata Berkelanjutan, Pengelolaan Pesisir

## SUMMARY

LIDYA FEBIOLA SIPAHUTAR. Sustainable Management Strategy for Beach Tourism Areas in Tanjung Setumu, Dompak Island, Tanjungpinang City. Supervised by FEBRIANTI LESTARI and LINDA WATY ZEN.

Riau Islands Province has significant marine tourism potential, one of which is Tanjung Setumu Beach located on Dompak Island, Tanjungpinang City. This beach is known for its white sand, clear seawater, and scenic ocean views. However, uncontrolled increases in tourism activities pose a risk of coastal ecosystem degradation, beach erosion, and water pollution, necessitating a management strategy oriented toward environmental sustainability and community welfare. This study aimed to assess the existing ecological condition of the area, analyze community perceptions regarding the social and economic impacts of tourism, and formulate a sustainable aquatic resource management strategy for Tanjung Setumu Beach. The research was conducted in February 2026 at Tanjung Setumu Beach, Dompak Island, Tanjungpinang City. Tools and materials used included a secchi disk, roll meter, waterpass, GPS, a modified current rush, camera, stationery, and questionnaires. The method employed was a survey method with direct field observation. Primary data were obtained through measurements of 12 ecological parameters at three research stations, as well as interviews and questionnaires administered to 30 tourists, 30 local community members, 1 manager, and 1 government representative. Data analysis utilized a beach tourism suitability matrix to calculate the Tourism Suitability Index (TSI), descriptive qualitative analysis for community perceptions, and SWOT analysis through IFAS and EFAS calculations for strategy formulation. The results showed that all three stations fell under the highly suitable category (S1) with TSI values of 79%, 92%, and 85%, respectively. Limiting factors included suboptimal accessibility and the presence of hazardous biota. Community perceptions were generally positive, with local residents reporting economic benefits. The SWOT analysis indicated that strengths and opportunities outweighed weaknesses and threats, and the recommended priority strategy is the S-O (Strength–Opportunities) strategy to establish Tanjung Setumu Beach as a sustainable tourism destination.

Keywords: Beach Management, Coastal Tourism, SWOT Analysis, Sustainable Tourism, Tourism Suitability Index.